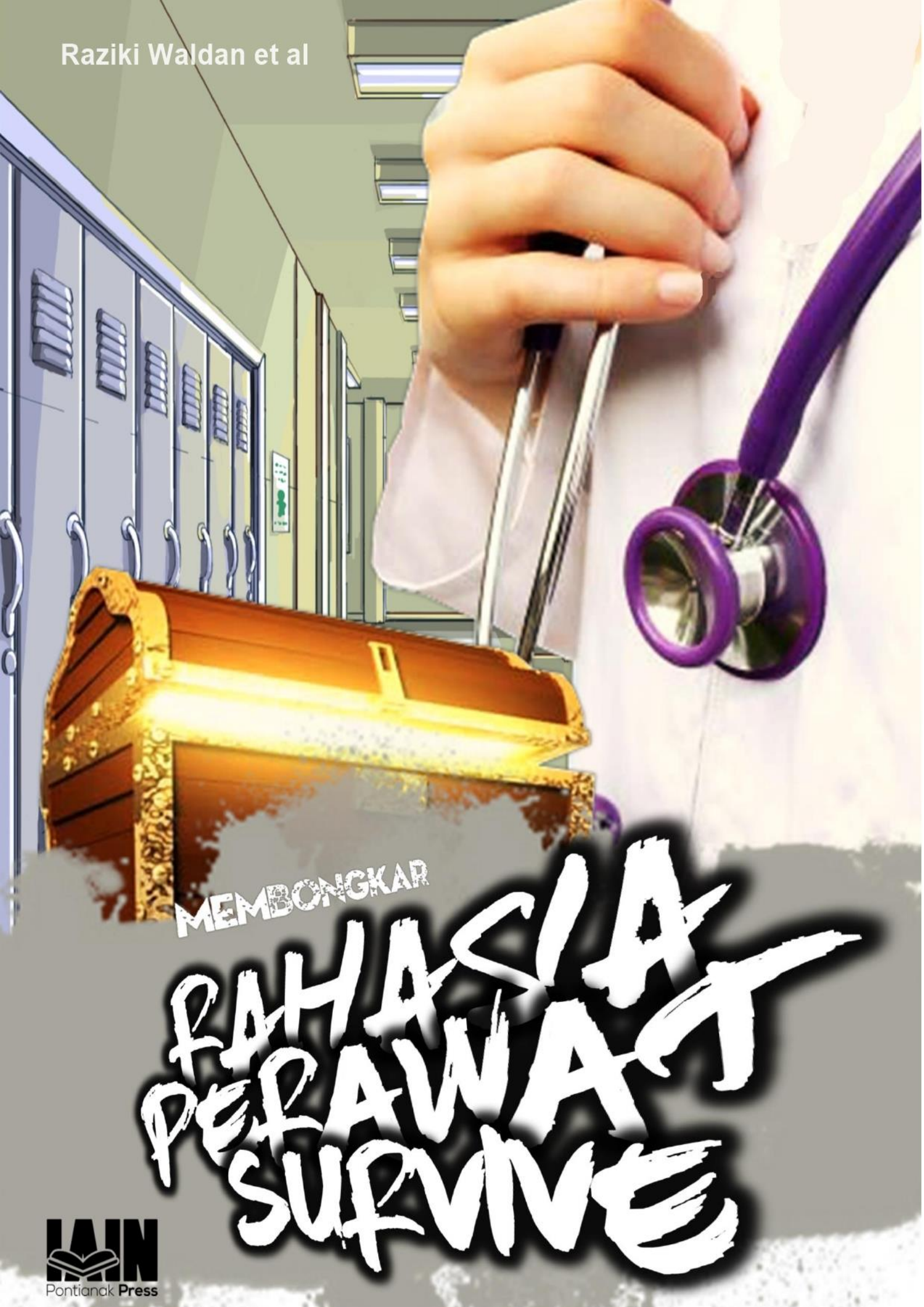


Raziki Waldan et al



MEMBONGKAR

RAHASIA PERAWAT SURVIVE

Membongkar “Rahasia Perawat Survive”



Membongkar “Rahasia Perawat Survive”

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved

© 2024, Indonesia: Pontianak

Penulis:

Raziki Waldan

Eko Guntoro

Nurul Hidayah

Supriadi

Agustina Crismonia Vianney

Indah Hasanah

Fardian

Dea Dwi Amanda

Chika Egi Pratama

Erna Wahyu Astuti

Vina Ayu Suryani

Alfian Hafiz

Syeihrina Putri Aulia

Mutia Elvarastiani

Editor:

Diena Juliana

Desain cover:

Raziki Waldan

Layout:

Raziki Waldan dan Tim

Penerbit:

IAIN Pontianak Press

Cetakan Pertama: Februari 2024 (hal :73. Ukuran: 15.5 x 23 cm)

KETUA STIKES YARSI PONTIANAK

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera bagi kita semua.

Perawat adalah garda terdepan dalam sistem kesehatan yang tidak hanya berperan dalam memberikan pelayanan, tetapi juga menjadi tonggak utama dalam memberikan kepercayaan dan kenyamanan kepada setiap pasien. Mereka adalah pahlawan tanpa jubah yang setia mengabdikan, menjaga, dan merawat setiap individu yang membutuhkan pertolongan.

Buku ini, "Membongkar Rahasia Perawat Survive", merupakan sebuah karya yang mengungkap esensi dari tantangan yang dihadapi oleh para perawat di garis depan pelayanan kesehatan. Dalam setiap halamannya, buku ini tidak hanya mengulas secara komprehensif, tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam tentang berbagai aspek yang mengiringi perjalanan seorang perawat.

Kami sangat berterima kasih kepada penulis yang telah dengan penuh dedikasi menyusun buku ini, serta kepada para perawat yang telah berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka untuk kebermanfaatannya bersama. Semoga buku ini dapat menjadi panduan yang berharga bagi setiap perawat dalam menghadapi dinamika pekerjaan yang tidak mudah namun sangat berarti ini. Saya juga ingin mengucapkan apresiasi yang tinggi kepada tim penerbit yang telah berperan dalam mewujudkan terbitnya karya berharga ini.

Tanpa basa-basi lebih lanjut, mari kita teruskan perjuangan dan dukungan kita bagi para perawat yang begitu berharga ini. Semoga buku ini tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga menjadi inspirasi bagi setiap individu yang berkecimpung dalam dunia perawatan kesehatan.

Pontianak, 2024

Ketua STIKES YARSI Pontianak

KATA PENGANTAR PENULIS

Bismillaahir Rohmaanir Rohim.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat, inayah dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan buku kami yang berjudul “Membongkar Rahasia Perawat Survive”. Buku ini disusun atas kerja sama semua pengurus Lingkar Ilmiah Mahasiswa STIKES YARSI (LIMSY).

Pada kesempatan ini tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak. Terutama kepada pihak kampus yakni kepada Pimpinan STIKES YARSI Pontianak yang telah berkontribusi dalam proses penerbitan buku ini, kepada Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan yang mendukung proses pembuatan buku ini, terima kasih juga kepada pengajar Sekolah Kependidikan STIKES YARSI Pontianak yaitu bapak Raziki Waldan, S.Pd, M.M yang telah bersedia membagi ilmu dalam kemenulisan.

Semoga dengan adanya buku ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa keperawatan, khususnya mahasiswa baru. Dalam beradaptasi dilingkungan kampus. Dan juga dapat meningkatkan kreativitas para mahasiswa baru hingga dapat sukses dan berprestasi.

Akhir kata kepada Allah SWT kami memohon, semoga buku ini dapat diterima sebagai amal jariyah kami. Yang kelak dapat dipetik diakhirat kelak. Selanjutnya apabila dalam buku ini terdapat kesalahan dan kekeliruan, kami sangat mengharap kesediaannya untuk saran dan kritik yang bersifat membangun dari kalangan pembaca yang arif.

Pontianak, 2024

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA STIKES YARSI PONTIANAK1

KATA PENGANTAR PENULIS3

DAFTAR ISI4

BACALAH5

CHAPTER I : ABOUT NURSE 10

CHAPTER II : THE HISTORY OF NURSE35

CHAPTER III: THEY SURVIVE AND SUCCEED60

DAFTAR PUSTAKA 72

BACALAH

Indonesia, Sebuah negara yang terdiri dari gugusan pulau dan keindahannya yang eksotis. Seperti emas yang begitu berharga, namun kita tidak tahu jika kita berdiri di atasnya, negara itu ialah negara indonesia. Dilihat dari posisi astronomis indonesia terletak di kawasan iklim tropis dan berada di belahan timur bumi. Beraneka ragam flora dan fauna yang ada di indonesia terlebih di pulau kalimantan,sulawesi dan sumatera. Berdasarkan letak geografis ini indonesia, terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Posisi indonesia sangat strategis dan penting kaitannya dengan perekonomian. Kondisi geografis suatu negara sangat memiliki pengaruh terhadap peristiwa-peristiwa yang memiliki pengaruh secara global.Luas indonesia memiliki total 5.193.250 km² yang meliputi daratan dan lautan.

Berdasarkan data, jumlah populasi penduduk yang menenpati Indonesia sekitar 258 juta jiwa pada tahun 2016, dari sekian banyak penduduk dapat menyebabkan angka pengangguran di indonesia juga semakin besar, lapangan pekerjaan yang penuh dengan berbagai

macam profesi dan pekerjaan. Tarutama pada profesi keperawatan yang banyak diambil oleh masyarakat, yang ternyata sebuah profesi yang telah diperoleh tidak menjamin seseorang mendapatkan suatu pekerjaan sehingga angka pengangguran di Indonesia cukup tinggi yang dihadapi oleh tenaga kerja muda usia 15 sampai 24 tahun keatas, jauh lebih tinggi dari angka rata-rata pengangguran secara nasional. Mahasiswa yang baru lulus dari universitas dan siswa sekolah kejuruan dan menengah mengalami kesulitan menemukan pekerjaan di pasar kerja nasional. Hampir setengah dari jumlah total tenaga kerja di Indonesia hanya memiliki ijazah sekolah dasar saja. Semakin tinggi pendidikannya semakin rendah partisipasinya dalam kekuatan tenaga kerja Indonesia.

Tidak heran jika angka pengangguran semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan pendidikan di indonesia juga belum tersebar secara merata terlebih di daerah pedalaman. Sehingga banyaknya orangtua yang di pelosok sana menginginkan anak-anaknya lebih maju dengan cara menempuh pendidikan diluar daerah tempat tinggalnya, pendidikan sangat utama pada sebuah negara untuk meningkatkan kualitas SDM. Merantau demi menempuh pendidikan, pekerjaan, dan gelar sudah tidak asing lagi di telinga kita.

Di indonesia terdiri dari berbagai macam suku dan budaya. Banyak juga suku yang terletak di berbagai daerah di Indonesia, ada

suku jawa, melayu, dayak, cina dan lain-lain. Contoh kecilnya di daerah kita sekarang ini tepatnya di daerah kalimantan barat (KALBAR) yang terkenal dengan nama CIDAYU (Cina, Dayak, & melayu). Walaupun berbeda suku & budayaan, semua suku & budaya di indonesia selalu menghargai satu sama lainnya, meskipun berdeda beragam suku dan budaya tetapi Negara Indonesia menjunjung tinggi Bineka Tunggal Ika, seperti halnya jodoh di manapun kamu berada tetapi akan bersatu juwa.

Meski suku & budaya tersebut berada di daerah tertentu di seluruh wilayah Indonesia, demi mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan yang luas *mereka* rela merantau ke daerah luar yang bukan merupakan daerah tempat lahir mereka sendiri. Tidak memikirkan seberapa jauh jarak yang harus mereka tempuh dengan berada di jalan berjam-jam lamanya untuk mencapai daerah di mana ia mencari ilmu.

Demi mendapatkan sebuah Profesi dan gelar setinggi-tingginya, demi bersaing di masyarakat untuk mendapatkan sebuah pekerjaan. Kami rela meninggalkan kampung halaman kami dan merantau di daerah orang demi mendapatkan sebuah profesi dan pekerjaan sehingga membuat kedua orang tua kami bangga dengan anaknya. iya tidak? Anak rantauan sering sekali mengalami *homesick*, merindukan keberadaan orangtua, merindukan kebersamaan, terlebih

lagi saat sedang sakit sangat terasa jauh dari orangtua. Namun, itu semua akan membuat anak rantauan semakin kuat menghadapi bertubi-tubinya masa depan yang ada di depan mata. Semua akan dilakukan untuk menempuh masa depan dan untuk membanggakan keluarga. So, untuk anak rantauan jangan pantang semangat ya tetaplah berusaha meraih masa depan, terus banggakan keluargamu, buktikan bahwa kamu tidak menyia-nyiakakan kesempatan yang telah ada, buktikan bahwa kamu tidak hanya menghabiskan uang untuk berfoya-foya. Salam anak rantau haha *only joking* (HHOJ) guys..

Baiklah kita ke topic selanjutnya, sekarang kita harus tau membedakan yang mana profesi dan yang mana pekerjaan. Profesi merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan waktu pendidikan yang lama dan membutuhkan body of knowledge/batang tubuh pengetahuan serta keilmuan. Menurut **Hughes EC** Profesi merupakan suatu keahlian dalam mengetahui segala sesuatu dengan lebih baik dibanding orang lain (klien). Sedangkan menurut **H. Zaidin Ali** Kriteria profesi: Memberi pelayanan untuk kesejahteraan manusia, Mempunyai pengetahuan dan keterampilan khusus dan dikembangkan secara terus menerus, Memiliki ketelitian, kemampuan intelektual, dan rasa tanggungjawab, Lulus dari pendidikan tinggi, Mandiri dalam penampilan, aktivitas dan fungsi, Memiliki kode etik

sebagai penuntun praktik, Memiliki ikatan/organisasi untuk menjamin mutu pelayanan. Sedangkan pekerjaan merupakan suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan para pekerja/karyawan. Nah sekarang kita sudah bisa membedakan profesi dan pekerjaan, bukan? Untuk topik detile akan di bahas di bab berikutnya... jadi baca terus ya.



CHAPTER I ABOUT NURSE

SIAPA DIA?

Salah satu dosen pernah bercerita tentang perbedaan perawat dan dokter dimana orang-orang masih beranggapan bahwa perawat adalah pembantu seorang dokter dan masih menjadi persepsi yang salah. Perawat S1 dan dokter adalah setara, hanya saja perawat sebatas mengetahui tentang obat sedangkan dokter meresepkan obat dan mempelajari lebih dalam tentang organ tubuh manusia. Begitulah perbedaan perawat dan dokter menurut salah seorang dosen.

Dahulu orang mempercayai bahwa perawat adalah pembantu dokter. Namun sekarang perawat telah mempunyai kode etik, mempunyai organisasi dan mempunyai *body of knowledge* yang menempuh pendidikan selama beberapa tahun.

Nah, sekarang kita akan menceritakan tentang perbedaan antara tenaga medis seperti: perawat, dokter, bidan, dan farmasi. Perawat adalah sebuah profesi yang mempelajari banyak hal mulai dari obat yang lebih diketahui oleh seorang apoteker, maternitas yang

lebih banyak di ketahui oleh seorang bidan dan organ dalam manusia yang lebih di ketahui oleh seorang dokter. Misalnya ketika seorang klien datang kesuatu rumah sakit yang mengalami gangguan pada sistem pernapasan, maka seorang dokter akan memberika obat dan sedangkan perawat adalah mengatasi masalah keperawatan apa yang timbul akibat gangguan sistem pernapasan yang dialami klien tersebut dengan cara melakukan pengkajian terlebih dahulu kapan mulai terjadi gangguan pernapasan, apakah terjadi secara terus menerus atau waktu tertentu, apakah batuk atau tidak, jika batuk

apakah berdahak atau tidak, seperti apa dahaknya bagaimana pola napas dan apakah tidurnya terganggu.

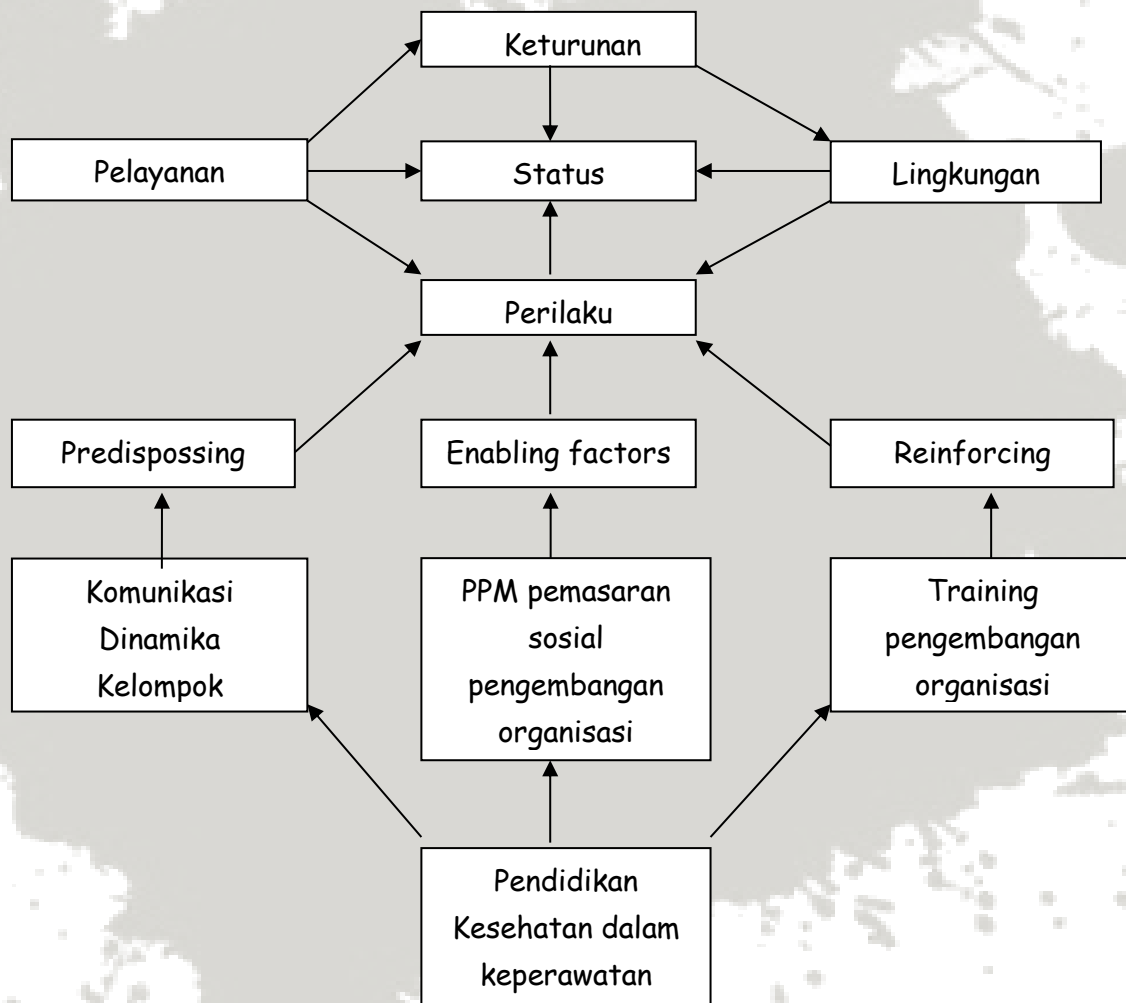
Undang- undang nomor 38 tahun 2014 pasal 1 (ayat 10, 11) tentang keperawatan menjelaskan bahwa Surat Tanda Registrasi yang selanjutnya disingkat STR adalah bukti tertulis yang diberikan oleh Konsil Keperawatan kepada Perawat yang telah diregistrasi.



Surat Izin Praktik Perawat yang selanjutnya disingkat SIPP adalah bukti tertulis yang diberikan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota kepada Perawat sebagai pemberian kewenangan untuk menjalankan Praktik Keperawatan. Seorang perawat dilatih untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada klien/pasien berdasarkan ilmu yang dimiliki seorang perawat melalui beberapa tahun pendidikan kesehatan.

Apa tujuan pendidikan kesehatan dalam keperawatan?

Nah, tujuan pendidikan kesehatan dalam keperawatan adalah untuk meningkatkan status kesehatan, mencegah timbulnya penyakit dan bertambahnya masalah kesehatan yang sudah ada, memaksimalkan fungsi dan peran pasien selama sakit, serta membantu pasien dan keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan. Pentingnya pendidikan kesehatan dalam keperawatan dapat digambarkan sebagai berikut dengan memodifikasi konsep H.L Blum dan Lawrence Green.



Gambar di atas menggambarkan 4 faktor yang mempengaruhi status kesehatan yaitu :

- **Faktor Lingkungan**

Faktor Lingkungan yaitu suatu kondisi atau keadaan lingkungan menggambarkan lingkungan kehidupan manusia yang dihubungkan dengan sampah, pembuangan

kotoran/tinja, halaman rumah, selokan, kandang hewan, ventilasi, dan lain sebagainya.

- **Faktor Perilaku**

Perilaku bisa dari individu tersebut dan dapat pula dipengaruhi dari luar, misalnya pengaruh dari budaya nilai-nilai ataupun keyakinan dari masyarakat.

- **Faktor Pelayanan Kesehatan**

Petugas kesehatan berupaya dan bertanggung jawab memberikan pelayanan kesehatan kepada individu dan masyarakat. Mutu pelayanan yang profesional akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat.

- **Faktor Keturunan**

Keturunan ikut andil terhadap status kesehatan seseorang, seperti pada keluarga dengan penyakit hipertensi, diabetes mellitus, dan lain sebagainya (Hendric L.Blum). Selanjutnya, Green menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi 3 faktor, yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*) seperti: pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, nilai budaya, dan sebagainya. *Kedua*, faktor pemungkin (*enabling factors*) seperti : ketersediaan sumber daya atau fasilitas yang dimiliki dan *ketiga*, faktor yang

pemerkuat/pendorong (*reinforcing factors*) ada pada sikap dan perilaku para petugas pelaksana.



LEBIH DARI SEKEDAR PROFESI

Seorang perawat yang memiliki kreativitas pasti sangat mudah mencari pekerjaan karena perawat dapat membuka praktik sendiri atau perawat *homecare*. Banyak yang memandang bahwa lapangan pekerjaan seorang perawat adalah sedikit peluangnya namun perlu di ketahui bahwa lapangan pekerjaan seorang perawat sangatlah banyak, terutama di daerah pedalaman. Para perawat dapat membuka praktik dan tentunya akan banyak di cari oleh klien ketika di daerah pedalaman/pelosok. Masalah CPNS bukanlah masalah karena jumlah perawat sudah banyak akan tetapi tes CPNS itu sendiri dapat berpeluang ketika kita mengetahui tips dan triknya.

Pekerjaan Mulia

Tugas seorang perawat tidaklah mudah, banyak pasien yang mengeluh karena kesakitan maupun masalah lainnya yang berkaitan dengan masalah kesehatan, dan disinilah perawat peran sangat di

pentingkan. Perawat diuntut untuk bersabar dalam menangani pasien, terlebih jika menangani pasien yang mengalami gangguan jiwa. Seorang perawat harus mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar pasien agar membantu proses penyembuhan pada pasien, dengan begitu perawat perawat sangatlah penting.

Wawasan Luas

Perawat tentunya memiliki wawasan yang luas, karena menolong seseorang yang dalam keadaan tidak stabil tidak semudah yang kita bayangkan. Jika tidak memiliki wawasan yang luas perawat tersebut akan kesulitan ketika berhadapan dengan klien. Dengan kemampuan dan pendidikan yang cukup lama agar terbentuknya skill seorang perawat yang profesional adalah kunci menjadi perawat yang di inginkan banyak lapangan pekerjaan. Merawat pasien selama 24 jam akan menambah wawasan diri seorang perawat, karena perawat

akan merawat pasien jauh lebih lama dari profesi lainnya. Maka dari itu perawat mendapatkan berbagai pelajaran untuk menambah wawasannya.

